

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai sumber data penelitian. Adapun deskripsi mengenai informan adalah:

- a) Enny P.wahahyunigsih (berusia 38 tahun sudah mengabdikan selama 8 tahun), sebagai wakil ketua TPQ Ar-Roudloh memiliki tanggung jawab mewakili ketua TPQ apabila berhalangan.
- b) Umi Sumaryati,S.Ag (berusia 35 tahun, sudah mengabdikan selama 2,5 tahun) sebagai sekretaris TPQ Ar-Roudloh bertugas mengelolah administrasi serta membukukan surat masuk dan keluar. Disini sekretaris juga sebagai tangan kanan ketua dan sebagai pendistribusi informasi kebawah.
- c) Hj.Siti Muslikah,A.Ma.Pd (berusia 40 tahun sudah mengabdikan selama 8 tahun), sebagai bidang Humas dan Dakwah memiliki tanggung jawab menjalin hubungan dengan yayasan (Ta'mir masjid Ar-roudloh) dan Wali santri.
- d) Nur Fadhillah,S.Pd.I (berusia 25 tahun sudah mengabdikan selama 7 tahun), sebagai guru kelas TPQ Ar-Roudloh memiliki tanggung jawab

2. Materi penunjang

a. Hafalan surat pendek

b. Hafalan bacaan sholat

c. Praktek sholat.

d. Hafalan do'a dan adab harian.

- Adab berdoa
- Do'a dan adab akan tidur
- Do'a dan adab sebelum makan

- e. Tahsinul kitabah

Adalah pengajaran tentang cara menulis huruf al qur'an dengan menggunakan buku panduan kitabaty.

f. Dasar-dasar agama islam.

Adalah pembelajaran untuk mengetahui dasar-dasar tentang ajaran islam yang terdiri dari ibadah, aqidah, akhlaq dan sejarah.

2) Tingkat lanjut (Al Qur'an)

Adalah bimbingan pembelajaran al qur'an lanjutan setelah santri menyelesaikan buku paket dasar metode tilawati. Materi pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Materi pokok

Adalah Bimbingan belajar membaca al qur'an tingkat lanjut menggunakan mushaf al qur'an juz 1 s.d. 30

2. Materi penunjang

Materi yang diajarkan selain membaca al qur'an meliputi:

a. Hafalan ayat-ayat pilihan

Hafalan ayat-ayat tertentu yang dipilih didalam al qur'an
yaitu:

- Surat Al baqarah ayat 255
- Surat Al baqarah ayat 284- 286
- Surat Ali imron ayat 133-136
- Surat Al-isro' ayat 23-27
- Surat al- mu'minun ayat 1-11
- Surat Luqman ayat 12-19
- Surat Al-Fath ayat 28-29

Organisasi membutuhkan kejelasan akan tugas, tanggung jawab sesuai dengan peratran yang ada. Sepertihalnya yang terjadi di Taman Pendidikan Al qur'an Ar-Roudloh ini, pesan mengenai tugas dan wewenang setiap individu diatur diberikan secara tegas dan melalui perita langsung dari pimpinan.

Selain itu hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustadzah Umi Sumaryati selaku sekretaris TPQ Ar-Roudloh :

Saya tidak memiliki wewenang untuk memerintah hanya meneruskan perintah dari ketua kepada yang berwenang. Namun, adakalanya dalam sebuah rapat. Ya tidak harus wewenang yang diberikan kepala saja. Tapi kalau ada usulan dari ustadzah-ustadzah yang lainnya dan usulan itu dianggap positif dan disepakati. Ya bisa saja itu yang dipakai. Tapi hal tersebut tidak melangkahi batas wewenang dari ketua TPQ.²

Informasi atau pesan yang ada dalam proses komunikasi secara internal khususnya pada komunikasi vertikal ini sendiri, dalam penerimaan dan penyampaian pesan lebih bersifat informal dan kekeluargaan. Komunikasinya pun berlangsung secara timbal balik antara ketua dan anggota ataupun sebaliknya.

Selain secara face to face, para ustad dan ustadzah TPQ juga mendapat informasi melalui media yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Enny selaku Wakil ketua TPQ.

Fleksibel ya, sms bisa telepon juga bisa. Keustadzah-ustadzah biasanya ada info tentang rapat anggota TPQ dengan FKK TPQ segedanagan atau lainnya langsung lewat sms atau telepon, lebih

² Hasil Wawancara dengan Umi , selaku sekretaris, tanggal 20 mei 2012

cepat nyampeknya kan dari pada ketemu dulu apalagi kalau sifatnya dadakan, jadi enak gitu ya.³

Dan juga akhir-akhir ini bapak kepala sulit di temui secara langsung, Jadi kalau mau menyampaikan informasi lewat sms.

Saling ketergantungan atau saling membutuhkan antara pimpinan dan karyawan dalam suatu organisasi sangatlah wajar. Dimana keduanya saling keterkaitan satu sama lainnya, seperti yang di ungkapkan oleh Ustazah umi samaryati:

Pemimpin memiliki peran yang sangatlah penting dalam lembaga ini, sebab pemimpin sebagai panglimanya. Seorang Pemimpin sebagai motivator kepada anggotanya, dan sebaliknya.

Proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi juga tidak dapat secara asal-asalan. Dalam organisasi ini terdapat prosedur yang harus dipahami dan dilaksanakan. Sementara itu dalam proses komunikasinya antara pengurus TPQ dengan Ta'mir masjid ar-Roudloh terdapat aturan dan prosedur yang berlaku. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Enny selaku Wakil ketua TPQ.

Tidak bisa kalau secara langsung ada tahapannya, biasanya dari ketua TPQ ke pengurus ta'mir bagian sie pendidikan. Namun, dari pengurus ta'mir juga tidak bisa langsung TPQ, pengurus ta'mir sie pendidikan mengadakan rapat dulu dengan pengurus ta'mir di bagian lainnya dan ketua ta'mir, setelah itu baru di omongkan kembali dengan TPQ.

³ Hasil Wawancara dengan Enny, selaku wakil ketua, tanggal 20 mei 2012

berbagi dengan sesama yang membutuhkan. Salah satunya turut mengundang anak-anak dari panti asuhan di sekitar gedangan. Dalam hal tersebut wali santri pun juga turut berpartisipasi.⁵

